PERAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH MELALUI DARING (ON-LINE) DI TK MUTIARA NUSANTARA BANDUNG

Novia Maryani Nadeak¹, Chandra Asri Windarsih²

¹TK Mutiara Nusantara, Jl. Sersan Bajuri No 100 Cihideung

²IKIP Siliwangi, Jalan Jenderal Sudirman Cimahi

¹novia.nadeak123@gmail.com, ²chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The study in this study is about learning activities during the virus corona disease epidemic and the consequences of being a student at school today. The purpose of the research is to describe the role of teachers and parents to support activities in early childhood education. The research method used is qualitative with a case study approach. The subjects of this research were the homeroom teacher of class A at Mutiara Nusantara Kindergarten who was considered one person, the TK A group students planned for 11 people, as well as the parents of the Kindergarten A group. The research instrument is to collect data through the interview, observation, documentation uses analytical-qualitative. The results of the study show: The role of parents and the teachers are very basic in supporting the process of children learning at home, both of them must build collaboration to maximize children's learning activities at home. The teacher's creativity in presenting interesting and fun online learning will greatly determine the amount of children's attention to online learning activities.

Keywords: The Role Of Teachers, Parents, Online Learning

ABSTRAK

Kajian dalam penelitian ini adalah mengenai kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *corona virus disease* dan konsekuensi menjadi peserta didik di sekolah saat ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru dan peran orangtua untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru wali kelas A di TK Mutiara Nusantara yang berjumlah satu orang, peserta didik kelompok TK A yang berjumlah 11 orang, serta para orang tua kelompok TK A. Dimana teknik pengumpulan data peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peranan guru dan orang tua memang sangat mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah. Keduanya harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak. Kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran daring (*online*) yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi anak terhadap kegiatan belajar daring (*online*).

Kata Kunci: Peran Guru, Orang tua, Pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Di mana ada pendidikan disitulah terdapat pembelajaran. Pen-

didikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan satu sama lain. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar anak meningkat apabila guru dan

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.2 | Maret 2021

orangtua mengambil peran aktif dalam pendidikan. Namun sejak merebaknya *coronavirus disease*, proses belajar mengajar disekolah dihentikan dan diganti belajar dari rumah. Hal ini sejalan dengan keluarnya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 yang isi pokoknya menerangkan tentang selama pandemik *coronavirus disease*, pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan di laksanakan dari rumah atau secara dalam jaringan (*online*). Tidak hanya pembelajaran akan tetapi aktivitas pendidikan lainnya seperti evaluasi, administrasi, dilakukan dengan cara *online*.

Pembelajaran menurut Isjoni (2018, hlm. 55) adalah suatu kesatuan manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sumber daya manusia yang terlibat dalam pembelajaran terdiri dari siswa, guru, orangtua dan tenaga lainnya. Meliputi peralatan sekolah, alat peraga, film dan audio, ruangan kelas, perlengkapan sekolah, audio visual, *laptop*. Prosedur, seperti agenda dan tata cara pembelajaran, penyampaian informasi, praktek, belajar, tes dan lain sebagainya. Tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar di rumah melalui daring adalah untuk menjaga keberlanjutan proses belajar mengajar secara akademis, maka yang harus diutamakan adalah kepentingan anak dan kegiatan belajar akademisnya.

Namun pembelajaran dari rumah kerjasama antara guru dan orangtua pada saat pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya kreativitas guru, pemahaman guru dan orang tua terhadap teknologi yang digunakan, keterbatasan waktu dimana tidak

semua orang tua bisa mendampingi siswa, mengkondisikan anak untuk memperkenalkan pertama kali pembelajaran dari rumah secara daring (*online*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah peranan guru dan orangtua dalam pembelajaran dan kegiatan belajar di rumah melalui daring (*online*) di kelompok A TK Mutiara Nusantara sudah berjalan dengan efektif ?

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui pembelajaran dan kegiatan belajar di rumah melalui daring (*online*) pada anak usia dini di kelompok A TK Mutiara Nusantara telah berjalan efektif sejalan dengan pembelajaran di rumah.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Disini peneliti menguraikan kegiatan yang telah berlangsung mengenai sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Beberapa sumber data yang digunakan adalah Ibu Yustina Wagiantini sebagai guru kelas kelompok A TK Mutiara Nusantara, orang tua murid sebagai narasumber untuk diwawancarai. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 11 orang terdiri dari 3 orang anak laki laki dan 8 orang anak perempuan. Adapun Teknik pengumpulan data peneliti melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan analisis data deskriptif. Teknik analisis data terdiri

dari reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Di dalam melakukan observasi peneliti melaksanakan observasi secara daring (*online*) dengan mengamati video video rekaman hasil pembelajaran *online* yang dilakukan selama beberapa kali. Kemudian rekaman pembelajaran ini diamati untuk kemudian diambil kesimpulan terhadap praktek pembelajaran secara daring. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menganalisa surat edaran, surat pemberitahuan, dan ragam tugas dan dokumen tertulis lainnya yang disebar kepada orangtua melalui jaringan internet via *whatsapp* dan *email*. Surat surat itu kemudian dijadikan sebagai dasar untuk mengeneralisirkan kegiatan pembelajaran *online*.

Analisis data diperlukan untuk menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada pembaca. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis melalui deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi yang akurat maka secara umum proses analisis data deskriptif kualitatif sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini tercatat deskriptif yang merupakan catatan dilihat, diamati, disaksikan oleh peneliti.

b. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2014:405) mengatakan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan pada hasil observasi, wawancara yang sudah dilakukan artinya memilih data yang yang telah diketahui dilapangan secara baik supaya lebih memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting atau merangkum/menyederhanakan data agar mem-

berikan data yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya data yang telah diperoleh akan diarahkan kepada pembahasan penelitian sehingga bisa disimpulkan hasil akhirnya.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat data yang telah terkumpul dan telah dianalisis melalui analisis kualitatif maka akan disajikan dengan deskriptif dan peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran yang terjadi dilapangan yaitu mengenai pembelajaran dan kegiatan belajar dirumah melalui daring (*online*)

d. Penarikan kesimpulan

Data yang di peroleh mengenai pembelajaran dan kegiatan belajar dirumah melalui daring (*online*)

Jadi analisis data dapat membantu peneliti untuk mengamati data yang diperoleh dalam rangka menemukan makna dan peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain tidaklah dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Keduanya sama sama baik untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini , karena saat suasana hati anak sedang senang, otak akan mudah menyerap ilmu dan pengetahuan yang diajarkan oleh guru maupun orangtua. Melalui bermain anak dapat menemukan hal hal baru, mereka bisa bereksplorasi, meniru dan mempraktikan kehidupan sehari hari sebagai sebuah langkah dalam membangun keterampilan atau kecapakan hidup untuk menolong

dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdulrachman (2020) yang mencetuskan program MIKIR yang merupakan akronim dari M: membuat jadwal dan aturan bersama I: ide kegiatan, K: komunikasi positif, I: ingatkan waktu dan instrospeksi, R: refleksi dan relasi.

Dalam proses mempelajari sesuatu anak usia dini memang cenderung melakukan secara berulang-ulang atau repetisi, mereka perlu dibiasakan dengan disiplin, pembiasaan keterampilan dan kecapakan hidup yang paling dasar. Sejalan dengan pendapat Amirulloh, (2014, hlm. 87) yang mengatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan sejak usia dini akan membawa kebiasaan tersebut menjadi semacam pembentukan karakter sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadiannya.

Penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu 23 maret 2020 sampai dengan 30 april 2020 memberikan gambaran bahwa Peranan orangtua dalam mendampingi anak pada saat pembelajaran daring (*online*) akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah bermanfaat dan bermakna. Masa pandemi ini menyadarkan kita semua bahwa beban pendidikan dan pembelajaran anak tidak bisa hanya diserahkan kepada guru di sekolah saja. Karena posisinya belajar di rumah, orangtua harus menjadi pengajar di rumah oleh sebab itu sebisa mungkin orangtua mengupayakan supaya memotivasi anak agar tidak bosan di dalam rumah upaya tersebut diantaranya orangtua dituntut untuk kreatif dan memiliki sejumlah ide serta harus mampu belajar kembali bersama anak-anak di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hikmah & Zahro (2020, hlm. 86) menyatakan bahwa tumbuh kembang anak beriringan dan memerlukan penanganan dan stimu-

lus yang optimal. Hal ini berarti Pembelajaran harus sejalan dengan interaksi antara guru, anak, dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Peranan guru dan orang tua menjadi sangat mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah. Guru dan orang tua pada masa pandemi ini bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi anak untuk belajar, guna memotivasi anak dalam mempelajari sesuatu. Keduanya berperan sangat penting yang dimana, Guru sebagai penyusun dan pemberi materi pembelajaran dan pengevaluasi pembelajaran. Orang tua menyiapkan media pembelajaran dan mendampingi anak belajar di rumah. Keduanya harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak. Kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran daring (*online*) yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi anak terhadap kegiatan belajar daring (*online*). Sehingga pembelajaran daring ini berjalan secara efektif, juga bermakna dan menyenangkan bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, P. (2020). Panduan Orangtua mendampingi Anak Belajar dari rumah dengan MIKIR. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia <https://guru-berbagi.kemendikbud.go.id/>
- Amirulloh, S. (2014) Model Pendidikan Karakter dalam Kelas

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.4 | No.2 | Maret 2021

ga.Jakarta : PT Elex
Media Komplitudo

Hikmah, N., & Zahro, I. F. (2019).
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR LOGIS MELALUI
METODE BERMAIN PADA ANAK
USIA DINI. *CERIA (Cerdas En-
ergik Responsif Inovatif
Adaptif)*, 3(1), 85-92.

Isjoni. (2018). Model Pembelajaran
Anak Usia Dini. Alfabeta:
Bandung

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pen-
didikan. Jakarta: ALFABETA.

Surat Edaran Mendikbud no 4 tahun
2020. Pelaksanaan Kebijakan
Pendidikan Dalam Masa
Darurat penyebaran
*Coronavirus Disease (Covid -
19)* [https://pusdiklat.ke-
mendikbud.go.id//](https://pusdiklat.ke-mendikbud.go.id//)